

**PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN LARI ESTAFET TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
(TUNAGRAHITA) UMUR 5-12 DI SDLB AMAL MULIA
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



**IKHSAN SAPUTRA
17089099**

**JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Modifikasi Permainan Lari Estafet Terhadap Kemampuan Motorik Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) Umur 5-12 Tahun Di SDLB Amal Mulia Kota Bengkulu

Nama : Ikhsan Saputra

NIM/BP : 17089099/2017


Prodi : Ilmu Keolahragaan (NK)

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

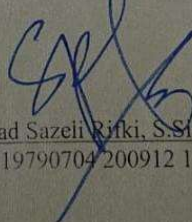
Padang, 2 Juni 2022

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Wilda Welis SP, M.Kes
NIP. 197005121999032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhamad Sazeli Rizki, S.Si., M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir Didepan Penguji
Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Modifikasi Permainan Lari Estafet Terhadap Kemampuan Motorik Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) Umur 5-12 Tahun Di SDLB Amal Mulia Kota Bengkulu
Nama : Ikhsan Saputra
NIM/BP : 17089099/2017
Program Studi : Ilmu Keolahrgaan (NK)
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahrgaan

Padang, 2 Juni 2022

Disahkan oleh:

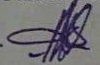
Tim Penguji

Ketua : Dr.Wilda Welis SP, M.Kes

Anggota : Dr.Nugroho Susanto S.Pd., M.Or

Anggota : Liza S.Si., M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Ikhsan Saputra
Nim/TM : 17089099/2017
Program Studi : Kesehatan Dan rekreasi
Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ *pengaruh modifikasi permainan lari estafet terhadap kemampuan motorik pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) umur 5-12 tahun di sdlb amal mulia kota Bengkulu* ” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang di sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik instasi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 02 Juni 2022

Yang menyatakan



Ikhsan saputra
7089099/2017

ABSTRAK

Ikhsan saputra. 2021 “ Pengaruh modifikasi permainan Lari Estafet terhadap kemampuan motorik pada anak berkebutuhan khusus(Tunagrahita) umur 5-12 tahun di SDLB Amal Mulia Kota Bengkulu “

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan lari estafet terhadap kemampuan motorik anak tunagrahita ringan. Hal ini di karenakan motorik kasar mempunyai peran yang sangat penting bagi anak di lihat bahwa minimnya modifikasi permainan olahraga di sana menyebabkan anak belum mendapatkan pembelajaran khusus yang dapat merangsang kemampuan gerak dasar lokomotor pada motoriknya.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Populasipenelitian ini berjumlah 30 orang. Sampel penelitian berjumlah 8 orang menggunakan teknik *purposive sampling*, metode pengumpulan data adalah tes gerak dasar lokomotor Instrumen penelitian adalah *Performance Test*Yaitu dengan cara berpindah tempat melalui jalur tali atau rintangan. Teknik analisis data adalah teknik analisis kuantitatif. Data hasil penelitian berupa angka-angka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 3 anak, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 3 anak, kategori mulai berkembang (MB) berjumlah 2anak,kategori belum berkembang (BM) berjumlah 0 anak.Uji hipotesis *pre-test* dan *post-test* di dapatkan kesimpulan Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya “Terdapat pengaruh yang signifikan bentuk Modifikasi Permainan Lari Estafet terhadap Kemampuan Motorik Pada Anak UsiaDini”di SDLB Amal Mulia Kota Bengkulu.

Kata kunci : *Modifikasi lari estafet, Kemampuan motorik anak*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentang **“Pengaruh Modifikasi Permainan Lari Estafet Terhadap Kemampuan Motorik Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) Umur 5-12 Di SDLB Amal Mulia Kota Bengkulu,** Skripsi ini di tulis dengan sebaik-baiknya tanpa ada unsur keterpaksaan untuk menyelesaikan syarat untuk melakukan penelitian tugas akhir. Semoga skripsi ini dapat di terima dan jika ada kesalahan dalam penulisan semoga bisa menjadi sebuah pelajaran karna dalam penulisan jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan pembaca sebagai sumber informasi yang akurat. Adapun dalam penyelesaian skripsi ini di bantu oleh beberapa pihak, dan penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D.
2. Ibuk Dr. Wilda Welis SP,M.kes selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini
3. Ibuk Liza,S.Si, M.Pd yang telah bersedia menguji dan membantu untuk kelanjutan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nugroho S.Pd, M.Or selaku penguji dan juga ikut membantu untuk kelanjutanskripsi.
5. Staf pihak jurusan yang telah membantu dan memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan skripsi ini.

6. Beribu-ribu terimakasih kepada Orang tua yang telah memberikan do'a serta dukungan selama penyelesaian skripsi ini
7. Terima kasih kepada bapak Hadil yudistira S.p yang telah membantu saya dalam proses pengambilan vidio pada saat penelitian.
8. Terima kasih kepada teman teman semua yang telah memantu saya dalam penegerjaan skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Padang, Desember 2021

Ikhsan Saputra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Anak Tunagrahita	11
2. Kemampuan Motorik	20
3. Pengertian Permainan	42
4. Modifikasi Permainan.....	45
B. Penelitian Relevan.....	46
C. Kerangka Koseptual	47
D. Hipotesis penelitin.....	48

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Metode Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu	49
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Defenisi Operasional	51
E. Data dan Sumber Data	51
F. Desain Perlakuan.....	53
G. Instrumen Penelitian.....	54
H. Teknik Pengumpulan Data.....	55
I. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. HASIL PENELITTIAN.....	58
1. Deskripsi Data.....	58
2. Analisis Data.....	61
B. PEMBAHASAN.....	64
C. KETERBATASAN PENELITIAN	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Tahapan Perkembangan Motorik.....	41
2. Populasi Penelitian.....	50
3. Distribusi Frekuensi Skor Awal.....	58
4. Distribusi Frekuensi Skor Akhir.....	60
5. Rangkuman hasil Uji Normalitas	61
6. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	62
7. Rangkuman hasil Uji Hipotesis	63

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Skema Gerakan Dasar.....	23
2. Kerangka Konseptual.....	48
3. Desain Pretest posttest	52
4. Distribusi Frekuensi skor awal	59
5. Distribusi Frekuensi Skor akhir	60

Daftar lampiran

Lampiran	Halaman
1. Program Pelaksanaan Pelatihan	75
2. Daftar Kehadiran Sampel.....	83
3. Data Pretest Kemampuan Motorik.....	84
4. Biodata Sampel penelitian.....	85
5. Uji Normalitas Pretest Kemampuan Motorik.....	86
6. Uji Normalitas Post Test Kemampuan Motorik.....	87
7. Uji Homoginetas.....	88
8. Uji Hipotesis.....	90
9. Daftar Luar Dibawah Lengkungan Normal Standart.....	91
10. Nilai Kritis Untuk Uji Lilifors.....	92
11. Nilai Persentil distribusi t.....	93
12. Nilai Persentil Distribusi f.....	94
13. Dokumentasi Penelitian.....	95
14. Surat Penelitian.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan olahraga merupakan bagian yang penting di dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan banyak manfaat yang di peroleh melalui kegiatan olahraga. Salah satu manfaat dari kegiatan olahraga yaitu mendapatkan kebugaran jasmani yang baik. Dengan kebugaran jasmani yang baik akan sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Untuk orang normal kegiatan olahraga dapat dilakukan dengan mudah dan nyaman karena tidak memiliki kekurangan panca indra.

Pemerintah menjelaskan lebih lanjut dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga penyandang cacat diselenggarakan pada lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi berdasarkan jenis olahraga khusus bagi penyandang cacat yang sesuai dengan kondisi kelainan fisik dan atau mental seseorang.

Sesuai dengan UU di atas bahwa penyandang cacat atau anak berkebutuhan khusus mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan mengembangkan potensi dirinya. Seorang yang

berkebutuhan khusus juga memiliki potensi dan juga kemampuan yang sama dengan manusia lainnya apabila mereka , dan bugar sepanjang hayat

Pemerintah dalam hal ini berkewajiban untuk menyiapkan berbagai jenjang pendidikan seperti yang tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 13 ayat (1), yang berbunyi “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.” Oleh karena itu, pendidikan apapun bentuknya dan satuannya pada dasarnya diselenggarakan dalam upaya membebaskan manusia dari berbagai persoalan hidup yang melingkupinya. Sehingga, setiap anak mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang sama tanpa terkecuali, begitu pula anak yang memiliki keterbatasan dan kekurangan seperti anak berkebutuhan khusus. Karena pendidikan formal belum dapat memenuhi kebutuhan pendidikannya, sehingga dibutuhkan lembaga non formal yang mampu menopang kebutuhan pendidikan mereka. Pemerintah dalam hal ini harus dapat menyediakan sekolah khusus, karena dalam konteks sekarang hanya anak normal yang dapat mengenyam pendidikan dengan jaminan pemerintah.

Tahap perkembangan kemampuan motorik, baik kemampuan motorik kasar dan kemampuan motorik halus anak tidak melulu difokuskan pada anak normal. Disamping anak normal ada juga anak dibawah normal dan

diatas normal. Anak yang diatas normal lebih cepat belajar dari pada anak yang lain, tetapi anak yang dibawah normal lebih lambat belajarnya ketimbang dari anak normal, baik dalam hal sosial maupun akademik. Anak-anak dalam kelompok dibawah normal, salah satunya adalah anak tunagrahita.

Namun, banyak anggapan yang mengatakan jika orang yang memiliki kekurangan fisik atau berkebutuhan khusus tidak mungkin dapat melakukan kegiatan olahraga. ini banyak kita jumpai pada pembelajaran jasmani, anak yang membutuhkan pelayanan khusus sering tidak diikut sertakan dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Padahal mendapatkan pendidikan merupakan hak yang diberikan sama tanpa pengecuaalian, yang mana pendidikan ini yang digunakan untuk perkembangan dalam diri manusia.

Orang yang memiliki kekurangan panca indera biasa disebut dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Aqila S (2012:33) menyatakan ABK di bagi menjadi 7 jenis yaitu, tunarungu (gangguan indera pendengaran), tunanetra (gangguan indera penglihatan), tunadaksa (gangguan kelainan fisik), tunagrahita (retardasi mental), tunalaras (gangguan pengendalian emosi dan kontrol sosial), autisme (gangguan sosial yang mengakibatkan sulit komunikasi secara normal) dan *down syndrome* (salah satu bagian dari

tunagrahita yang memiliki ciri tinggi badan relatif pendek, kepala mengecil, hidung datar seperti Mongolia) .

Tatang M dan Setia A (2019 : 39) berpendapat bahwa tunagrahita adalah anak dimana perkembangan mental tidak berlangsung secara normal, sehingga sebagai akibatnya terdapat ketidakmampuan dalam bidang intelektual, kemampuan, rasa, penyesuaian sosial, dan sebagainya. Anak tunagrahita atau keterbelakangan mental merupakan kondisi dimana perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal. Tunagrahita merupakan suatu jenis anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan keterbatasan fungsi intelektual dan dalam aspek perkembangan motorik lebih lambat dibandingkan dengan anak normal lainnya.

Menurut Hidayanti M (2013: 12) kemampuan motorik sangat erat kaitannya dengan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. Motorik kasar didefinisikan sebagai gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Komaini A (2019:7) menyatakan keterampilan gerak dasar anak sangat penting dikembangkan karena hal ini dapat berperan dalam perkembangan fisiologis, sosio-emosional, dan kognitif anak.

Modifikasi permainan merupakan salah satu cara alternatif yang dapat digunakan merubah bentuk permainan tanpa meninggalkan tujuan permainan. Menurut Yoyo B (2010: 12) menyatakan dalam suatu pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di sekolah, biasa dilakukan dengan menggunakan modifikasi. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh guru agar mencerminkan DAP(developmentally appropriate practice), artinya bahwa materi yang diberikan dalam memodifikasi permainan harus memperhatikan tingkat kreatif dan inovatif agar terciptanya perubahan kemampuan anak dan dapat membantu anak jadi berkembang. Cara ini di diartikan agar anak berkebutuhan khusus yang tidak tau menjadi tau, yang tidak terampil menjadi terampil dan yang tidak bisa menjadi bisa. Dalam penelitian ini modifikasi yang di buat peneliti adalah permainan lari estafet.

Pengertian lari mengatakan bahwa lari adalah gerakan berpindah tempat atau bergerak maju ke depan yang dilakukan dengan cepat, karena adanya gaya dorong kaki belakang pada tanah yang dilakukan dengan mengais, sehingga kedua kaki dapat melayang di udara pada saat berlari.

Menurut Sumaryantin E (2020 : 35)Lari estafet disebut juga lari sambung atau lari berantai adalah merupakan nomor dalam cabang olahraga atletik yang dilakukan oleh 4 orang pelari tiap regunya, dimana pada pelari pertama membawa tongkat yang harus diberikan

pada pelari ke 2, 3 dan 4 dengan menempuh jarak yang telah ditentukan yang dilakukan secara beranting dengan bekerjasama.

akan tetapi permainan ini di kembangkan ke dalam bentuk yang lebih menarik dan sederhana yang lebih mendorong agar anak lebih berkembang serta peraturan yang lebih mudah di lakukan oleh penyandang cacat dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang inovatif dan kreatif tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang melaksanakan magang di SLBAmal Mulia Kota Bengkulu. Pada tanggal 31 agustus sampai tanggal 31 september 2020, penulis melihat bahwa kemampuan gerak lokomotor pada motorik anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan belum maksimal di lihat dengan cara anak dalam melakukan aktivitas fisik, seperti tidak seimbangya kaki dan tangan anak pada saat melakukan gerakan berlari dan berjalan. Pada saat melompat anak sering terjatuh, Minimnya modifikasi permainan olahraga di sana menyebabkan anak belum mendapatkan pembelajaran khusus yang dapat merangsang kemampuan gerak dasar lokomotor pada motoriknya.

Hal ini menyebabkan kemampuan lokomotor pada motorik anak tunagrahita ringan belum optimal dan kurangnya aktivitas gerak pada anak terutama gerak yang melibatkan seluruh anggota tubuh sehingga mengakibatkan penurunan keterampilan gerak pada kemampuan motorik

kasarnya. Pada kenyataannya mereka sangat membutuhkan tingkat kemampuan gerak lokomotor yang baik untuk melakukan segala aktivitas.

Penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh latihan permainan modifikasi lari estafet terhadap kemampuan lokomotor anak tunagrahita ringan. Agar kemampuan lokomotor pada motorik anak tunagrahita meningkat guna untuk menunjang aktivitas anak sehari-hari, sehingga mereka membutuhkan suatu latihan gerak, dalam upaya meningkatkan kemampuan lokomotor nya, Jadi di sini peneliti akan memberikan stimulasi latihan berupa latihan modifikasi permainan lari estafet dengan menggunakan aturan bermain.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas,maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Modifikasi Permainan Lari Estafet Terhadap Kemampuan Lokomotor Pada Motorik Anak Berkebutuhan Khusus (tunagrahita) umur 5-12 tahun di SDLB Amal Mulia Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas,maka dapat di identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pelayanan olahraga terhadap anak berkebutuhan khusus,sehingga menghambat anak dalam berkembang.

2. Kurangnya modifikasi permainan pendidaiakan jasmani adaptif pada anak berkebutuhan khusus di SDLB Amal Mulia Kota Bengkulu.
3. Masih rendahnya kegiatan olahraga yang dapat meningkatkan gerak lokomotor pada motorik anak berkebutuhan khusus.
4. Belum terukurnya kemampuan gerak lokomotor pada motorik kasar anak

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas,perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas.berdasarkan identifikasi masalah di atas dan menginagat keterbatasannya biaya,tenaga, dan waktu penelitian,maka penulis hanya akan membahas tentang “pengaruh modifikasi permainan lari estafet terhadap kemampuan lokomotor pada motorik anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) umur 5-12 tahun di SDLB Amal Mulia Kota Bengkulu”.

D. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian tentunya terdapat permasalahan yang harus ditemukan pemecahnya,dalam penelitian ini permasalahan yang akan di ajukan adalah : “Bagaimana kah pengaruh modifikasi permainan lari estafet terhadap kemampuan lokomotor pada motorik anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) umur 5-12 tahun di SDLB Amal Mulia Kota Bengkulu?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “adakah pengaruh modifikasi permainan lari estafet terhadap kemampuan lokomotor pada motorik anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) umur 5-12 tahun di SDLB Amal Mulia Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk di teliti dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang objektif mengenai pengaruh permainan modifikasi lari estafet terhadap kemampuan motorik kasar anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat praktis

Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan mengenai bagaimana mengetahui peningkatan kemampuan lokomotor pada motorik anak tunagrahita ringan setelah di beri perlakuan modifikasi permainan lari estafet.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk memodifikasi permainan lari estafet untuk anak tunagrahita dalam mengembangkan potensi dalam diri anak yang berkaitan dengan kemampuan motorik kasarnya.

Bagi anak, hasil peneltian ini hendaknya sebagai acuan untuk membantu anak yanag mengalami kesulitan pada gerak lokomotor melalui modifikasi permainan lari estafet.